

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
TINGKAT KEMISKINAN DI KABUPATEN MADIUN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Untuk Menyusun Skripsi S-1
Jurusan Ekonomi Pembangunan



Oleh :

MUJIONO
0911010034/FE/IE

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

SKRIPSI

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT
KEMISKINAN DI KABUPATEN MADIUN

Diajukan oleh :

MUJIONO

0911010034/FE/IE

Telah dipertahankan dihadapan
Dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal 27 September 2013

Pembimbing Utama

Tim Penguji
Ketua

Drs. Ec. Suwarno, ME
NIP. 196320021985031001

Drs. Ec. H. M. Taufiq, MM
NIP. 196805011993031004

Sekretaris

Ir. Hamidah Hendarini, MSI
NIP. 196012271991032001

Anggota

Drs. Ec. Suwarno, ME
NIP. 196320021985031001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM
NIP. 196309241989031001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat serta hidayah yang telah dilimpahkan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu kewajiban mahasiswa untuk memenuhi tugas dan syarat akhir akademis di Perguruan Tinggi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Fakultas Ekonomi khususnya Jurusan Ekonomi Pembangunan. Dalam penulisan skripsi ini penulis mengambil judul “ ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEMISKINAN DI KABUPATEN MADIUN ”.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa didalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangannya. Hal ini disebabkan karena masih terbatasnya kemampuan dan pengetahuan yang ada. Berkat bantuan dan bimbingan yang diterima dari Drs.Ec.Suwarno.ME selaku Dosen Pembimbing Utama, peneliti sangat berterima kasih karena Beliau dengan sabar telah mengarahkan dan memberikan bimbingan kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat tersusun dan terselesaikan dengan baik.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, yang telah memberikan bantuan berupa sarana fasilitas dan perijinan guna pelaksanaan skripsi ini.

2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin Nur, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran” Jawa Timur.
3. Ibu Dra. Ec. Niniek Imaningsih, MP, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak/ibu dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah ikhlas memberikan banyak ilmu pengetahuannya selama masa perkuliahan dan pelayanan akademik bagi peneliti.
5. Ibuku tercinta yang mendoakan dan kasih sayang, dan pengorbanan yang begitu besar secara moral maupun material, serta untuk Almarhum Ayah tercinta.
6. Kakakku agus, adekku johan dan widya yang telah menemani dan mendukung dalam mengerjakan skripsi sampai akhir hingga meraih gelar SE.
7. Terima kasih Sahabatku semua angkatan 2009 Jurusan Ekonomi Pembangunan serta sahabat-sahabatku semua yang tak mungkin saya sebutkan disini, terima kasih atas motivasinya.

Semoga Allah SWT berkenan dan memberikan balasan, limpahan rahmat, serta karunia-Nya, atas segala amal kebaikan serta bantuan yang telah diberikan.

Akhir kata, besar harapan bagi peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, baik sebagai bahan kajian maupun sebagai salah satu sumber informasi dan bagi pihak-pihak lain yang membutuhkan. Amin.

Surabaya, September 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
ABSTRAKSI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Landasan Teori.....	6
2.2.1 Kemiskinan.....	9
2.2.2 Pertumbuhan Ekonomi.....	14
2.2.3 Upah.....	19
2.2.4 Pendidikan.....	24
2.2.5 Pengangguran.....	28
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	32
2.4 Hipotesis.....	34

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	36
3.2 Jenis dan Sumber Data	37
3.3 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian	47
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	48
4.2.1 Perkembangan Kemiskinan	49
4.2.2 Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi	50
4.2.3 Perkembangan Upah Minimum	51
4.2.4 Perkembangan Pendidikan	51
4.2.5 Perkembangan Pengangguran	52
4.3 Hasil Analisis Asumsi Regresi Klasik (BLUE).....	53
4.3.1 Analisis dan Pengujian Hipotesis	57
4.3.2 Uji Hipotesis Secara Simultan	58
4.3.3 Uji Hipotesis Secara Parsial	60
4.4 Pembahasan	66

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	69
5.2 Saran	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL 1	Autokorelasi Durbin Watson	45
TABEL 2	Perkembangan Kemiskinan di Kab Madiun	49
TABEL 3	Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Kab Madiun	50
TABEL 4	Perkembangan Upah Minimum Kab Madiun	51
TABEL 5	Perkembangan Pendidikan Kab Madiun	52
TABEL 6	Perkembangan Pengangguran Kab Madiun	53
TABEL 7	Tes Multikoliner	56
TABEL 8	Tes Heterokedastisitas	56
TABEL 9	Analisis Varian (ANOVA)	59
TABEL 10	Hasil Analisis Variabel Pertumbuhan ekonomi (X_1), Upah Minimum (X_2), Pendidikan (X_3) dan Kemiskinan terhadap Kemiskinan	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pikir	34
Gambar 2 Kurva distribusi F	41
Gambar 3 Kurva distribusi T	42
Gambar 4 Kurva Durbin Watson	44
Gambar 5 Kurva Statistik Durbin Watson	55
Gambar 6 Distribusi Kriteria Penerimaan/Penolakan Hipotesis secara Simultan atau Keseluruhan	60
Gambar 7 Kurva Distribusi Hasil Analisis secara Parsial Faktor Pertumbuhan Ekonomi (X_1) terhadap Kemiskinan (Y)	62
Gambar 8 Kurva Distribusi Hasil Analisis secara Parsial Faktor Upah minimum (X_2) terhadap Kemiskinan (Y)	63
Gambar 9 Kurva Distribusi Hasil Analisis secara Faktor Pendidikan (X_3) terhadap Kemiskinan (Y)	64
Gambar 10 Kurva Distribusi Hasil Analisis secara Pengangguran (X_4) terhadap kemiskinan (Y)	65

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TINGKAT KEMISKINAN DI KABUPATEN MADIUN

ABSTRAKSI

Kemiskinan merupakan salah satu masalah dalam perekonomian yang kompleks dan multidimensional. Oleh karenanya perlu dicari solusi untuk mengatasi atau paling tidak mengurangi tingkat kemiskinan. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan dari pertumbuhan ekonomi, upah minimum, pendidikan dan pengangguran terhadap faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di kabupaten madiun periode 2002 – 2012. Data yang diperoleh dianalisis dengan metode kuantitatif perhitungan, berdasarkan teori-teori yang sudah ada. Analisis regresi linier berganda merupakan suatu metode yang digunakan dalam menganalisis hubungan yang mempunyai pengaruh antara variabel bebas dengan variabel tidak bebas.

Dengan melihat hasil perhitungan metode regresi linier berganda peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa selama hasil pengujian hipotesis menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi (X1), upah minimum (X2), pendidikan (X3), dan pengangguran (X4) mempunyai faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di kabupaten madiun secara simultan dan signifikan positif terhadap (Y) terbukti kebenarannya karena keempat variabel tersebut mampu menjelaskan variabel dependen.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial untuk variabel tingkat ekonomi, upah minimum, pendidikan, pengangguran diperoleh hasil uji t yang menjelaskan bahwa variabel pengangguran secara parsial mempunyai pengaruh positif terhadap faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di kabupaten madiun, sedangkan pertumbuhan ekonomi, upah minimum dan pendidikan secara parsial mempunyai pengaruh negatif terhadap faktor yang mempengaruhi tingkat kemiskinan di kabupaten madiun. Adapun variabel yang dominan adalah pengangguran.

Kata kunci : pertumbuhan ekonomi, upah minimum, pendidikan, pengangguran dan tingkat kemiskinan di kabupaten madiun.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu tujuan pembangunan nasional adalah meningkatkan kinerja perekonomian agar mampu menciptakan lapangan kerja dan menata kehidupan yang layak bagi seluruh rakyat yang pada gilirannya akan mewujudkan kesejahteraan penduduk Indonesia. Salah satu sasaran pembangunan nasional adalah menurunkan tingkat kemiskinan. Kemiskinan merupakan salah satu penyakit dalam ekonomi, sehingga harus disembuhkan atau paling tidak dikurangi. Permasalahan kemiskinan memang merupakan permasalahan yang kompleks dan bersifat multidimensional. Oleh karena itu, upaya pengentasan kemiskinan harus dilakukan secara komprehensif, mencakup berbagai aspek kehidupan masyarakat, dan dilaksanakan secara terpadu (Nasir,2008:6).

Istilah kemiskinan muncul ketika seseorang atau sekelompok orang tidak mampu mencukupi tingkat kemakmuran ekonomi yang dianggap sebagai kebutuhan minimal dari standar hidup tertentu. Dalam arti proper, kemiskinan dipahami sebagai keadaan kekurangan uang dan barang untuk menjamin kelangsungan hidup. Dalam arti luas, bahwa kemiskinan adalah suatu intergrated concept yang memiliki lima dimensi, yaitu: kemiskinan (proper), ketidakberdayaan (powerless), kerentanan menghadapi situasi darurat (state of

emergency), ketergantungan (dependence), dan keterasingan (isolation) baik secara geografis maupun sosiologis. Pemerintah sendiri selalu mencanangkan upaya penanggulangan kemiskinan dari tahun ketahun, namun jumlah penduduk miskin Indonesia tidak juga mengalami penurunan yang signifikan, walaupun data di BPS menunjukkan kecenderungan penurunan jumlah penduduk miskin, namun secara kualitatif belum menampakkan dampak perubahan yang nyata malahan kondisinya semakin memprihatinkan tiap tahunnya. Dengan terjadinya krisis moneter pada tahun 1997 telah mengakibatkan jumlah penduduk miskin kembali membengkak dan kondisi tersebut diikuti pula dengan menurunnya pertumbuhan ekonomi yang cukup tajam. Berbagai upayapenanggulangan kemiskinan yang telah diambil pemerintah berfokus pada: peningkatan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas melalui upaya padat karya, perdagangan ekspor serta pengembangan UMKM, peningkatan akses terhadap kebutuhan dasar seperti pendidikan dan kesehatan (KB, kesejahteraan ibu, infrastruktur dasar, pangan dan gizi), pemberdayaan masyarakat lewat Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) yang bertujuan untuk membuka kesempatan berpartisipasi bagi masyarakat miskin dalam proses pembangunan dan meningkatkan peluang dan posisi tawar masyarakat miskin, serta perbaikan sistem bantuan dan jaminan sosial lewat Program Keluarga Harapan (PKH) (Suryawati, 2005:12).

Fenomena yang dialami di Madiun yaitu jumlah dan persentase penduduk miskin yang masih banyak. Namun keadaan yang sekarang ini menunjukkan bahwa kondisi pertumbuhan ekonomi justru memberikan sinyal kedekatan dengan indikator - indikator kemiskinan yang meningkat. Dilihat dari dampak

desentralisasi, perbaikan dan peluang ini belum dapat dinikmati oleh semua kalangan. Bahkan data resmi kemiskinan menunjukkan adanya stagnasi kemiskinan pada tingkat yang lebih tinggi daripada sebelum era desentralisasi. Program penanggulangan kemiskinan pemerintah daerah memang terlihat di tingkat kampung, tetapi program ini sering tidak memenuhi harapan pejabat pemerintah daerah dan warga karena lemahnya implementasi dan mekanisme kontrol. Bahwa pada tahun 2009, jumlah rumah tangga miskin di Jatim saat ini mencapai 3.079.822 keluarga. Sedangkan, jumlah kemiskinan di Kabupaten Madiun mencapai angka 20,98% (BPS, 2009).

Jumlah rumah tangga sangat miskin di Kabupaten Madiun, Jawa Timur, yang menerima bantuan pada tahun 2011 bertambah 1.624 keluarga atau naik sekitar 19 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Kenaikan ini dibantah terkait dengan meningkatnya jumlah masyarakat miskin. Berdasarkan data Pemkab Madiun, jumlah total penduduk miskin dan hampir miskin saat ini mencapai 47.000 RTM yang tersebar di seluruh kecamatan. Jumlah penduduk miskin ini berkurang dibandingkan tahun 2008 yang mencapai 54.000 rumah tangga miskin. Mereka yang hidup di bawah garis kemiskinan, mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya, seperti sandang, papan, pangan, kesehatan, bahkan pendidikan. Karena itu, mereka ini seringkali dimasukkan ke dalam kelompok yang sangat rentan dan tidak berdaya (anonim,2012:05).

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah faktor-faktor pertumbuhan ekonomi, upah minimum, pendidikan dan pengangguran berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten Madiun ?
2. Manakah faktor yang paling dominan mempengaruhi tingkat kemiskinan di kabupaten Madiun ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi, upah minimum, pendidikan dan pengangguran terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten Madiun.
2. Untuk mengetahui Variabel mana yang paling dominan berpengaruh terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten Madiun.

1.4. Manfaat Penulisan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat member manfaat sebagai berikut:

1. Dapat memberi informasi dan sebagai sumbungan pemikiran terhadap pembuatan kebijakan dalam hal pemerintah kabupaten madiun dalam menetapkan kebijakan program bantuan tunai langsung.
2. Sebagai bahan penelitian selanjutnya bagi penulis atau peneliti yang mengambil topik peranan program bantuan tunai langsung
3. Sebagai bahan untuk menambah wawasan dan pembendaharaan literature perpustakaan UPN “Veteran” Jawa Timur.